

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pengolahan data pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan mengenai Pengaruh Biaya Pemeliharaan Dan Pelatihan Terhadap Pendapatan UsahaTani Kelapa Sawit Pada Kelompok Tani PPSKS ROHUL Di Desa Rambah Muda Kecamatan Rambah Hilir, Riau sebagai berikut:

1. Biaya Pemeliharaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UsahaTani Kelapa Sawit Pada Kelompok Tani PPSKS ROHUL Di Desa Rambah Muda Kecamatan Rambah Hilir, Riau.
2. Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UsahaTani Kelapa Sawit Pada Kelompok Tani PPSKS ROHUL Di Desa Rambah Muda Kecamatan Rambah Hilir, Riau.
3. Biaya Pemeliharaan dan Pelatihan secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UsahaTani Kelapa Sawit Pada Kelompok Tani PPSKS ROHUL Di Desa Rambah Muda Kecamatan Rambah Hilir, Riau.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka peneliti memberikan saran yang sekiranya dapat dijadikan masukan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian mengenai variabel pendapatan usaha tani untuk mengurangi ketidakstabilan pendapatan petani kelapa sawit, disarankan agar petani mulai menerapkan cara bertani yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Seperti dengan memakai teknologi pertanian modern dan mengatur jadwal panen sawit dengan lebih baik. Pemerintah juga diharapkan bisa menetapkan harga yang lebih stabil dan membantu memperkuat kelompok petani sawit agar mereka punya posisi tawar yang lebih kuat saat menjual hasil panen.
2. Berdasarkan penelitian mengenai variabel biaya pemeliharaan, untuk mengurangi dampak musim trek buah terhadap pendapatan tahunan, petani disarankan mengelola kebun berdasarkan siklus tanam, seperti dengan memangkas pohon secara berkala, memberi pupuk yang tepat, dan memakai bahan perangsang pertumbuhan tanaman.
3. Berdasarkan penelitian mengenai variabel pelatihan, untuk meningkatkan efektivitas program pelatihan PPSKS, kelompok tani diharapkan lebih aktif dalam menerapkan materi yang telah diterima. Juga diperlukan pendampingan para petani yang berkelanjutan serta evaluasi rutin agar hasil pelatihan dapat diterapkan dengan baik. Pemerintah juga diharapkan memberikan bantuan, baik berupa insentif maupun dukungan teknis, untuk mendorong petani lebih inovatif dan sejahtera.